

## **BAB III**

# **DATA HADIS SUNAN ABU DAWUD**

Pada data ini akan dipaparkan data-data tulisan yang mencakup Biografi Abu Dawud, Kitab Sunan Abu Dawud dan data hadis tentang terpecahnya umat Islam menjadi 73 golongan nomer indeks 4597.

#### A. Biografi Abu Dawud

Nama lengkap Abu Dawud adalah Sulaiman bin Al-Asy'as bin Ishak bin Basyir bin Syidad bin Amru bin Imran Al-Azdi Al-Sijistani. Lahir di Sijistan pada tahun 202 H.<sup>1</sup> Menurut Ibnu Hajar, Imran Al-Azdi adalah kakek Abu Dawud pendukung khalifah Ali bin Abi Thalib yang terbunuh dalam pertempuran Shiffin.<sup>2</sup> *Al-Azdi* merupakan nama sebuah suku besar di Yaman yang kelak menjadi inti dari kaum Anshor di Madinah, sedangkan *Al-Sijistani* merupakan inisial yang diambil dari nama daerah kelahiran Abu Dawud, Sijistan; sebuah wilayah bagian selatan Afghanistan.<sup>3</sup>

Putra Abu Dawud, Abu Bakar Abdullah bin Abi Dawud Sulaiman adalah seorang ulama besar di Baghdad, dia pengarang kitab *Al-Mashābih*□, yang selalu mengikuti Abu Dawud dalam tiap pengembaraannya.

Masa hidup Imam Abu Dawud banyak dihabiskan untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an dan berbagai macam literatur arab sebelum akhirnya mengintensifkan perhatiannya pada hadis. Dalam usianya yang kuarang lebih

<sup>1</sup>M. Muhammad 'Awaidlah, *A'lām Al-Fiqahā' wa A'-Muhaddisatīn: Abu Dawud*, Cet. Ke-1, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1996), 5

<sup>2</sup>*Ibid.*, 6

<sup>3</sup>Hasjim Abbas, *Kodifikasi Hadis Dalam Kitab Mu'tabar*, (Surabaya: Bagian Penerbitan Fak. Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2003), 61

dua puluh tahunan, beliau telah berkelana Ke Baghdda pada tahun 221 H. Beliau melakukan perjalanan ke Khurasan, Rayy, Harat, Kufah, Baghdad, Tarsus, Damaskus, Mesir, Dan Bashrarah. Dalam perjalanan ini menunjang Abu Dawud untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya untuk dijadikan refrensi dalam penyusunan kitab sunannya.<sup>4</sup> Pada akhir pengembaraanya, atas permintaan gubernur Bashrah yang saat itu menemui Abu Dawud di rumahnya di kota Baghdad, Abu Dawud mengembangkan keilmuannya di kota Bashrah dan menetap disana. Hal itu dilakukan untuk menghidupkan kembali suasana di Bashrah yang pada saat itu gersang pasca terjadinya pembantaian sisa-sisa keturunan Bani Umayyah di kota tersebut.<sup>5</sup> Abu Dawud wafat di Bashrah pada tanggal 16 Syawal 275 H. atau bertepatan dengan 889 M.<sup>6</sup>

## 1. Guru dan Murid-muridnya

Pengembaran Abu Dawud untuk menuntut ilmu yang dilakukannya sejak usia remaja, mempertemukannya dengan banyak ulama. Diantara ulama yang menyampaikan hadis kepada Abu Dawud antara lain :<sup>7</sup>

- Di Makkah diantaranya Al-Qa'nabi dan Sulaiman bin Harb.
  - Di Bashrah diantaranya Muslim bin Ibrahim, Abi Al-Walid Al-Thayalisi

<sup>4</sup>Mustafa ‘Azami, Metodologi Kritik Hadist, terjemahan A. Yamin (Bandung; Pustaka Hidayah,1992), 153

<sup>5</sup>Ibid., 61; Lihat juga Azami, *Metodologi ...*, 24.

<sup>6</sup>M. Muhammad Abu Syuhbah, *Kutubus Sittah*, terj. Ahmad Utsman, Cet. Ke-1, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1993), 77

<sup>7</sup> 'Awaidlah, *A'lam Al-Fugaha*..., 8

- Di Kufah diantaranya Hasan bin Rabi' Al-Buroni, dan Ahmad bin Yunus Al-Yarbu'i.
  - Di Halb diantaranya Abi Taubah Al-Rabi' bin Nafi'.
  - Di Khurasan diantaranya Hisyam bin Ammar dan Ishaq bin Rohawaih.
  - Di Baghdad adalah Ahmad bin Hanbal.
  - Di Balakh adalah Qutaibah bin Sa'id.
  - Di Mesir adalah Ahmad bin Shalih.

Sebagai ulama besar, suatu kewajaran jika murid yang menuntut ilmu kepada Abu Dawud begitu banyak. Mayoritas dari mereka juga meriwayatkan hadis dari Abu Dawud. Diantara mereka adalah Abu Isa Al-Tirmidzi, Abu Abdurrahman Al-Nasa'i, Abu Bakar bin Abu Dawud (putranya sendiri), Abu Awana, Abu Sa'id Al-Arabi, Abu Ali Al-Lu'lui, Abu Bakar Dassah, Abu Salim Muhammad bin Sa'id Al-Jaldawi.<sup>8</sup>

## 2. Karya-karyanya

Diantara karyanya yang terbesar dean sangat berfaedah bagi para mujtahid ialah kitab sunan yang kita kenal dengan Sunan Abu Dawud. Beliau mengaku telah mendengar hadis dari Rosulullah SAW sebanyak 500.000 buah. Dari jumlah itu beliau seleksi dan ditulis dalam kitab sunannya sebanyak 4.800 buah.<sup>9</sup>

Banyak sekali karya ilmiah yang dikarang oleh Abu Dawud, diantaranya adalah *Kitab Al-Marāsil*, *Masā'il Al-Imam Ahmad*, *Al-Nasikh wa Al-Mansukh*, *Risalah fī Washf Kitab Al-Sunan*, *kitab Al-Zuhd*, *Ijabat*

<sup>8</sup> Abu Syuhbah, *Kutubus Sittah*..., 74

<sup>9</sup>Rahman, *Ikhtisar...*, 381

'an Sawalat Al-Ajurri, As'ilah 'an Ahmad bin Hanbal, Tasmiyat Al-Akhwan, Kaul Qadr, Al-Ba'ts wa Al-Nusyūr, Al-Masā'il allatī Halafā 'alaih Al-Imam Ahmad, Dalā'il Al-Nubuwat, Fadha'il Al-Anshār, Musnad Malik, kitab Al-Du'a, Ibtida' Al-Wahyi, Al-Tafsarrud fi Al-Sunan, Akhbar al-Khawārij dan karyanya yang terbesar, yakni Kitāb Sunan Abī Dawud<sup>10</sup>

### **3. Pendapat Ulama tentang Abu Dawud**

Para ulama telah sepakat menetapkan beliau sebagai hafidz yang sempurna, pemilik ilmu yang melimpah, *muhaddits* yang terpercaya, *wara'* dan mempunyai pemahaman yang tajam, baik dalam bidang ilmu hadis maupun lainnya. Ulama yang pernah berpendapat demikian diantaranya adalah Muhammad bin Yasin Al-Harawi, Abu Abdullah Al-Hakim, Abu Bakr Al-Khalal.<sup>11</sup>

Abu Dawud mendapatkan predikat "faqih kedua" oleh para ulama ahli hadis setelah Imam Al-Bukhari. Koleksi Sunan Abi Dawud yang melengkapi seluruh pokok bahasan ilmu *fiqh* serta menjadi kitab rujukan dasar-dasar hukum oleh para *fuqahā'*, memperkuat pendapat kefaqihannya tersebut.<sup>12</sup>

#### 4. Aliran (Madzhab) yang diikutinya

Tentang madzhab yang diikuti Abu Dawud, Syaikh Abu Ishaq Al-Syairazi menggolongkan Abu Dawud sebagai pengikut madzhab Hanbali, karena ia adalah murid Imam Ahmad bin Hanbal. Demikian juga pendapat

<sup>10</sup>Ibid., 77; Lihat juga Azami, *Metodologi Kritik...*, 154

<sup>11</sup>Rahman, *Ikhtisar...*, 381; 'Awaidlah, *A'lam Al-Fuqaha...*, 15-17

<sup>12</sup>Abbas, *Kodifikasi Hadis...*, 62

Qadi Abdul Husain Muhammad bin Qadi Abu Ya'la. Namun ada juga yang mengatakan bahwa ia bermadzhab Syafi'i.

Namun Abu Syuhbah lebih cenderung berpendapat bahwa ia adalah seorang mujtahid. Alasannya, menurut Abu Syuhbah, ketika meneliti gaya susunan dan sistematika kitab sunannnya serta kemampuan ijtihadnya merupakan salah satu sifat ulama hadis pada masa pertama.<sup>13</sup>

## B. Kitab Sunan Abi Dawud

Kitab Sunan Abi Dawud merupakan hasil seleksi Abu Dawud atas 500.000 hadis yang pernah diterimanya. Diproses selama ± 35 tahun dan pada tahapan akhir diuji kualitasnya oleh Imam Ahmad bin Hanbal. Dari hasil penyeleksian, Abu Dawud memasukkan dalam kitab Sunannya 4.800 inti hadis.<sup>14</sup>

## 1. Metode Penyusunan Kitab Sunan Abi Dawud

Kitab Sunan Abi Dawud –seperti kitab Sunan pada umumnya– merupakan kitab khusus untuk koleksi hadis *marfu'* dan sama sekali tidak memberi tempat pada *atsar*. Hal semacam ini selaras dengan komitmen para muhaddisin bahwa riwayat *mawquf* hanya boleh dinamakan hadis bukan *sunnah*, sehingga *kutub al-sunnah* adalah kitab yang spesifik menyajikan informasi *sunnah* dalam arti materi ajaran Islam yang penting untuk diikuti dan ditradisikan.<sup>15</sup>

13 *Ibid.*, 76

<sup>14</sup>Ibid., 64; Lihat juga Abu Syuhbah, *Kutubus Sittah*..., 78.

<sup>15</sup>Azami, *Metodologi Kritik*..., 154; Lihat juga Abbas, *Kodifikasi*..., 64

Abu Dawud dalam menyusun Kitab Sunannya, tidak hanya terdiri dari hadis berstatus *shahīh* saja (seperti Imam Al-Bukhari dan Imam Muslim), tetapi juga mencantumkan yang berstatus *hasan* dan *dla'if* yang tidak dibuang oleh para ulama. Alasan Abu Dawud mencantumkan hadis lemah tersebut karena menurutnya, hadis lemah (yang bila diprosentasikan kelebihannya adalah sebesar 50%) lebih baik daripada pendapat para ulama, sehingga hadis lemah tersebut merupakan pengganti dari opini para ulama.<sup>16</sup>

Dalam membedakan status hadis yang diteliti, Abu Dawud menggunakan istilahnya yakni hadis *shahīh*, semi *shahīh* (*yusybihuhu*), mendekati *shahīh* (*yuqaribuhu*) dan sangat lemah (*wahnun syadīdun*).<sup>17</sup> Namun ada juga hadis yang tidak disertakan kualitas kehujahannya, sehingga muncul istilah "*mā sakata 'anhu Abu Dawud*". Sikap diam tersebut bisa diasumsikan sebagai isyarat bagi peneliti hadis untuk melakukan pengujian atas mutunya. Asumsi tersebut sejalan telah berkembangnya sikap pro-kontra di kalangan kritikus hadis perihal dugaan *dla'if* atas sanadnya, sehingga dalam merespon sikap tersebut, Abu Dawud tidak berspekulasi untuk memihak kepada salah satu penilaian.<sup>18</sup>

Perhatian Abu Dawud lebih terfokus pada segi redaksi matan hadis. Hal itu dikarenakan Abu Dawud dalam kitab sunannya lebih memprioritaskan pada kajian *fiqh al-hadīts*. Sering ditemukan adanya penyederhanaan rumusan matan hadis oleh Abu Dawud, karena dipandang

<sup>16</sup>*Ibid.*, 155

<sup>17</sup>Rahman, *Ikhtisar...*, 381

<sup>18</sup>Abbas, *Kodifikasi Hadis...*, 66



Kitab Sunan Abi Dawud masih mencantumkan hadis-hadis *dla'if* yang bisa dipertimbangkan kehujahannya.<sup>22</sup>

### 3. Kitab-Kitab Syarah Sunan Abi Dawud

Kitab Sunan Abi Dawud telah banyak disyarahkan oleh para ulama generasi sesudahnya. Diantara kitab-kitab syarah tersebut antara lain :<sup>23</sup>

1. *Ma'alimus Sunan*, oleh Al-Khattabi (w. 328 H.)
  2. *'Awn Al-Ma'bud*, oleh Syamsu Al-Haqq Al-'Adhim Abadi
  3. *Syarḥ Al-Sunan*, oleh Al-Ramli (w. 844 H.)
  4. *Syarḥ Al-Sunan*, oleh Quthbuddin Al-Syafi'i (w. 652 H.)
  5. *Al-Minhāl Al-'Azbu Al-Maurud*, oleh Syeikh Mahmud Al-Subki (w. 1352 H.)

### C. Data Perowi Hadis

## **1. Mu'awiyah bin Abi Sofyan.**

Nama aslinya adalah: Mu'awiyah bin Abi Sofyan, Skhor bin Harb bin Umayyah bin Abdul Syams bin Abdi Manaf, Abu Abdur Rohman al-Qurosy, al-Umawy, dan Ibunya Hindun bin Utbah bin Robi'ah bin Abdi Syams yaitu Muslimah al-Fath. Beliau meriwayatkan hadis dari nabi Muhammad SAW. Dan diantara orang yang meriwayatkan dari beliau adalah: Abdullah bin Lukhiy. Beliau wafat pada tahun 60 H

#### **Penilaian para kritikus hadis:**

1. Muhammad bin Ishak: beliau adalah seorang Kholifah.

<sup>22</sup> Abbas, *Kodifikasi...*, 65

<sup>23</sup>Ibid., 69; Lihat juga Abu Syuhbah, *Kutubus Sittah...*, 81-82

2. Umar bin Khottob as-Syam: beliau adalah seorang sahabat dan juga Kholifah.<sup>24</sup>

Lambang yang digunakan dalam periwayatan: “**قَالَ**”

Para kritikus hadis memuji Mu'awiyah bin Abi Sofyan dengan puji yang tinggi dia adalah seorang sahabat dan juga seorang kholifah. Tidak ada seorang pun dari para kritikus hadis yang mencelanya. Dengan demikian periyatan hadis beliau dari Nabi Muhammad dengan lambang itu dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung.

## **2. Abdullah bin Lukhiy**

Nama aslinya adalah: Abdullah bin Lukhiy al-Khimsy, Abu Amir al-Hauzany, as-Syamy, al-Khimsy. Beliau meriwayatkan hadis dari gurunya yaitu: Mu'awiyah bin Abi Sofyan. Dan diantara orang yang meriwayatkan dari beliau adalah: Azhar bin Abdullah, al-Khimsy.

#### **Penilaian para kritikus hadis:**

1. al-ajly: Tsqqiqoh dan termasuk pada bagian sahabat tabiin besar.
  2. Muhammad bin Abdullah bin Ammar: Tsqqiqoh.
  3. Abu Zur'ah: Hadisnya dapat dijadikan Hujjah.
  4. Abu Zur'ah ad-Dimasyqy: Beliau termasuk sahabat Nabi.
  5. Ibnu Hibban: Tsqqiqoh.<sup>25</sup>

Lambang yang digunakan dalam periyawatan: “عن ”

Para kritikus hadis memuji Abdullah bin Lukhiy dengan pujian yang tinggi. Tidak ada seorang pun dari para kritikus hadis yang

<sup>24</sup>Jamaluddin Abi Al-Hajjaj Yusuf Al-Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl fi Asmā' Al-Rijāl*, Juz 18,200-202

<sup>25</sup> Al-Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl...*, Juz 10, 449-450

mencelanya. Dengan demikian periwayatan hadis beliau dari Mu'awiyan bin Abi Sofyan dengan lambang "عن" itu dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung

### 3. Azhar

Nama aslinya adalah Abdillah bin Jumakh al- Kharozy al-Khimsy, Azhar bin Sa'id. Beliau meriwayatkan hadis dari gurunya yaitu: Abdullah bin Lukhiy dan diantara orang yang meriwayatkan dari hadis beliau adalah: Sofwan bin Umar Beliau wafat pada tahun 145 H.

## Penilaian para kritikus hadis

1. Ibnu Al-jauzi: dia itu banyak diperbincangkan atau dipermasalahkan.
  2. Ibnu Hajar: dia itu tidak dipermasalahkan kecuali kalau yang berhubungan dengan Mazhabnya.
  3. Al-Ahjali *Tsiqqoh*.
  4. Ibnu al-Jarud dia termasuk jajaran rowi yang lemah.<sup>26</sup>

Lambang yang digunakan dalam periyawatan: ”عن“

Para kritikus hadis tidak semuanya memuji Azhar dengan pujian yang tinggi. Ada sebagian dari para kritikus hadis yang mencelanya, tetapi periwayatan hadis beliau dari Abdullah bin Lukhiy dengan lambang “عَنْ” itu dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung.

#### 4. Sofwan

Nama aslinya: Shofwan bin Amr bin Harm as-Saksaky. Abu Amr al-Khimshi dan Ibunya Ummu al-Hijros bintu Ausajah bin Abi Sauban al-

<sup>26</sup> Al-Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl...*, Juz 1,508

Maqri'iy. Beliau meriwayatkan hadis dari gurunya yaitu: Azhar bin Abdullah al-Kharozy Dan diantara orang yang meriwayatkan dari hadis beliau adalah: Baqiyah bin Walid, Abu al-Mughiroh bin al-Hajjaj. Beliau wafat pada tahun 158 H.

### **Penilaian para kritikus:**

1. Abu Khatim, an-Nasa'i: dia adalah orang yang *Tsiqqoh*.
  2. Umar bin Aly: tetapkanlah hadis yang ada pada dirinya, Ahmad bin Abdullah al-Jalym Dhuhaim, Abu hatim, an-Nasai': *Tsiqqoh*, kemudian Abu Hatim menambahkan hadisnya dapat dijadikan Hujjah.
  3. Ibnu Khirsy dari Ibnu Mubarok dan yang lainnya: dia adalah orang yang *Tsiqqoh*.<sup>27</sup>

Lambang yang digunakan dalam periyawatan: "Haddatsana"

Para kritikus hadis memuji Sofwan dengan pujian yang tinggi. Tidak ada seorang pun dari para kritikus hadis yang mencelanya. Dengan demikian periyawatan hadis beliau dari Azhar bin Abdullah bin Jami' dengan lambang "*Haddatsana*" itu dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung.

## **5. Abu Mughiroh**

Nama aslinya yaitu: Abdul Quddus bin Hajjaj al-Khulaini, Abu al-Mughiroh, as-Samiy, al-Khimsy. Beliau meriwayatkan hadis dari gurunya yaitu: Sofwan bin Umar as-Saksiky. Dan diantara orang yang

<sup>27</sup>Al-Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl...*, Juz 9, 120-123

meriwayatkan dari beliau adalah: Ahmad bin Hambal, Muhammad Bin Yahya. Beliau wafat pada tahun 222 H.

Penilaian para kritikus hadis:

1. Abu Hatim: Shodug
  2. Ahmad bin Abdullah al-Jaly. ad-Daruqutni: *Tsiqqoh*.
  3. An-Nasa'I: hadisnya dapat dijadikan hujjah.
  4. Ibnu Hibban: *Tsiqqoh*.<sup>28</sup>

Lambang yang digunakan dalam periyawatan: "Haddatsana"

Para kritikus hadis memuji Abu Mughiroh dengan pujian yang tinggi. Tidak ada seorang pun dari para kritikus hadis yang mencelanya. Dengan demikian periyawatan hadis beliau dari Sofwan bin Umar bin Hazm dengan lambang "*Haddatsana*" itu dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung.

## **6. Baqiyah bin Walid**

Nama aslinya adalah: Baqiyah bin Walid bin Sa'id bin Ka'ab bin Haris al-Kailany al Khimsy, al-Mitamiy, Abu Yuhmid al-Khimsy. Beliau meriwayatkan hadis dari gurunya yaitu: Shofwan bin Umar. Dan diantara orang yang meriwayatkan dari beliau adalah: Umar bin Usman. Beliau wafat pada tahun 197 H.

#### Penilaian para kritikus hadis:

1. Sufyan bin Abdul Malik dari Ibnu Mubarok: *Shodug*.
  2. Ya'qub bin Syaibah: *Tsiqah*.

<sup>28</sup> Al-Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl...*, Juz 11, 553



3. Muhammad bin Sa'id: *Tsiqqoh*.
  4. Abu Zaur'ah: *Tsiqqoh*.
  5. an-Nasa'I: jika menggunakan periwayatan "Haddatsana" atau "Ahbarona" maka *Tsiqqoh*.
  6. Abdullah bin Ahmad bin Hambal: dia adalah oaring yang kuat.<sup>29</sup>

Para kritikus hadis memuji Baqiyah bin Walid dengan pujaan yang tinggi. Tidak ada seorang pun dari para kritikus hadis yang mencelanya. Dengan demikian periyatan hadis beliau dari Showan bin Umar dengan lambang "*Haddatsana*" itu dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung.

## 7. Umar bin Usman

Nama aslinya adalah: Umar bin Usman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar al-Quraisy. Abu Khafs al-Khimsy, yang menjadi budak pada masa Bani Umayyah, saudara Yahya bin Usman. Beliau meriwayatkan hadis dari gurunya yaitu: Baqiyah bin Walid. Dan diantara orang yang meriwayatkan dari beliau adalah: Abu Dawud, an-Nasa'I, Ibnu Majjah . Beliau wafat pada tahun 250 H.

### **Penilaian para kritikus hadis:**

1. Abu Zur'ah: Dia adalah seorang *Hafidz*.
  2. Abu Hatim: *Shodug*.
  3. Ibnu Hibban: *Tsiqqoh*.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Al-Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl...*, Juz 16, 19

Lambang yang digunakan dalam periwayatan: “*Haddatsana*”

Para kritikus hadis memuji Umar bin Usman dengan puji yang tinggi. Tidak ada seorang pun dari para kritikus hadis yang mencelanya. Dengan demikian periwayatan hadis beliau dari Baqiyah bin Walid dengan lambang “*Haddatsana*” itu dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung.

#### **8. Muhammad bin Yahya.**

Nama aslinya adalah: Muhammad bin Yahya bin Abdulrahman bin Kholid bin Faris bin Dhuaib al-Dzuhy, Abu Abdullah an-Naisaburi al-Imam al-Hafidz. Beliau meriwayatkan hadis dari gurunya yaitu: Abdul Quddus. Dan diantara orang yang meriwayatkan dari beliau adalah: Abu Dawud. Beliau wafat pada tahun 258 H.

Penilaian para kritikus hadis:

1. Abdur Rahman bin Abi Hatim: *Tsiqqoh, Shodug* dan dia adalah seorang imam.
2. Muhammad bin Yahya ad-Duhaly: dia adalah seorang imam.
3. An-Nasa’I: *Tsiqqoh*.
4. Abu Bakar bin Abi Dawud dari Muhammad bin Yahya an-Nasa’I: dia adalah seorang imam hadis.<sup>31</sup>

Lambang yang digunakan dalam periwayatan: “*Haddatsana*”

Para kritikus hadis memuji Muhammad bin Yahya dengan puji yang tinggi. Tidak ada seorang pun dari para kritikus hadis yang

<sup>30</sup> Al-Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl...*, Juz 14,,229

<sup>31</sup> Al-Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl...*, Juz 17,324-325

mencelanya. Dengan demikian periyawatan hadis beliau dari Abdul Quddus Lahjaj dengan lambang "*Haddatsana*" itu dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung

## **9. Ahmad bin Hambal**

Nama aslinya adalah: Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin As'ad as-Saibani, Abu Abdillah al-Marwazy al-Baghdadi. Beliau meriwayatkan hadis dari gurunya yaitu: Abdul Quddus. Dan diantara orang yang meriwayatkan dari beliau adalah: Abu Dawud. Beliau wafat pada tahun 241 H.

## Penilaian para kritikus hadis:

1. Ibnu Mu'in: saya tidak melihat orang yang lebih baik (pengetahuannya di bidang hadis) melebihi Ahmad.
  2. As-Syafi'i: saya keluar dari Baghdad dan dibelakang saya tidak ada seorang yang lebih paham tentang Islam, lebih Zuhud, lebih *wara'* dan berilmu yang melebihi Ahmad.
  3. An-Nasa'I: Ahmad adalah salah seorang ulama' yang *Tsiqqoh* dan dia juga seorang imam.
  4. Ibnu Hibban: ahmad adalah seorang yang *Hafidz muttaqin* dan *faqih*.
  5. Ibnu Sa'id : Ahmad adalah seorang yang *Tsiqqoh* dan *Soduq*.<sup>32</sup>

Para kritikus hadis memuji Muhammad bin Yahya dengan pujian yang tinggi. Tidak ada seorang pun dari para kritikus hadis yang mencelanya. Dengan demikian periyawatan hadis beliau dari Abu

<sup>32</sup>Al-Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl*, Juz 1,226

Mughiroh dengan lambang "*Haddatsana*" itu dapat dipercaya yang berarti sanad antara keduanya bersambung

#### **D. Pengumpulan Data Melalui Metode *Takhrij Al-Hadits***

Metode *Takhrij Al-Hadīts* yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran data dalam kitab standar hadis melalui kamus hadis dengan lafadz yang terdapat pada matan hadis. Dari lafadz *Firqoh*.<sup>33</sup> Selain pencarian melalui kamus hadis tersebut, penelusuran juga melewati system CD digital *Maktabah Shamīlah* dan *Mawsu'ah al-Hadīth al-Sharif*. Dari lafat tersebut ditemukan beberapa hadis, dari beberapa hadis tersebut akan dikelompokkan menjadi 3 bagian sesuai dengan isi kandungan hadis agar lebih mudah dalam memahami, sebagaimana berikut.

1. Data hadist yang menjelaskan tentang terpecahnya umat Islam menjadi 73 golongan tanpa mengecualikan satu golongan atau menyebutkan golongan yang selamat.

**Hadis Abu Dawud pada bab *Syarhus Sunnah*.**

حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ بَقِيَّةَ عَنْ خَالِدٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرُو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- «افْتَرَقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى

<sup>33</sup>AJ. Wensinck, *Mu'jam Al-Mufahras li Alfazh Al-Hadits Al-Nabawi*, Juz 2, (Leiden 1936), 380.

<sup>34</sup> Wahab bin Baqiyah bin Usman bin Sabur bin Ubaid bin adam bin Ziyad al-Wasathiy abu Muhammad , (w. 239 H), *Tsiqqoh*, thabaqoh 10, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 19,473

<sup>35</sup>Kholid bin Abdullah bin Abdir Rohman bin Yazid at-Thukhan, Abu Hisam, (w. 182 H), *Tsiqqoh, Tsubut, thabaqoh* 8, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juuz 5, 571

<sup>36</sup> Muhammad bin Umar vbin al-Qomah bin Waqosh, al-Laisy, Abu Abdillah, Abu Hasn al-Madani, (w 145 H). Thobaqot 6 termasuktabi'in kecil. *Tsiqqoh*. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 12,128

أُوْتَتِينَ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَتَفَرَّقَتِ النَّصَارَى عَلَى إِحْدَى أُوْتَتِينَ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَتَفَرَّقَتِ  
أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثَةِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً » . ٣٩

## **Hadis Ibnu Majah pada bab *Iftiraaqul Ummah*.**

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة<sup>٤٠</sup> . حدثنا محمد بن بشر<sup>٤١</sup> . حدثنا محمد بن عمرو<sup>٤٢</sup>  
عن أبي سلمة<sup>٤٣</sup> عن أبي هريرة<sup>٤٤</sup> قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : تفرقت  
اليهود على إحدى وسبعين فرقة . وتتفرق أمتي على ثلاث وسبعين فرقة<sup>٤٥</sup>

Hadis Imam Tirmidzi pada bab *Iftiraaqul Hadzihil Ummah*.

حدثنا الحسين بن حرث أبو عمار<sup>٤٦</sup> حدثنا الفضل بن موسى<sup>٤٧</sup> عن محمد بن عمرو<sup>٤٨</sup> عن أبي سلمة<sup>٤٩</sup> عن أبي هريرة<sup>٥٠</sup> : أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال

<sup>37</sup> Abu Salamah bin Abdur Rahman bin Auf bin Quraisy az-Zuhri, al-Madani, ada yang mengalatkan namanya Abdullah, ada yang mengatakan Ismail ataupun julukan dari salah satunya (w. 94/105 H), *Tsiqqoh*, thabaqoh 3, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 12,103

<sup>38</sup> Abu Hurairah ad-Dausy al-Yamani, (w. 57 H), Sahabat, thabaqoh 1, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 22, 90

<sup>39</sup> Abu Dawud, *Sunan Abī Dāwud*. (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz 4, 323

<sup>40</sup> Abu Bakar bin Abi Syaibah Abdullah bin Muhammad bin Ibrahim bin Usman al-Abasy, Abu bakr bin Abi Syaibah al-Kufy, (w 235 H). Thobaqot 10 termasuk pembesar *Tabi'i tibi'n Tsigqoh, Hafidz. Maziyi, Tahdzib Al-Kamāl ...*, Juz 1,90

<sup>41</sup>Muhammad bin Biser bin Farofishoh bin Muhtar abuabdillah al-Kufy, (w. 203 H), Tsigqoh, Hafidz, Tsubut, thabaqoh 9. Maziyi. Tahdzibü Tahdzib..., Juz 16.137

<sup>42</sup>Muhammad bin Umar bvin al-Qomah bin Waqosh, al-Laisy, Abu Abdillah, Abu Hasn al-Madani, (w 145 H). Thobaqot 6 termasuktabi'in kecil. *Tsiqqoh*. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 12,128

<sup>43</sup> Abu Salamah bin Abdur Rahman bin Auf bin Quraisy az-Zuhri, al-Madani, ada yang mengatakan namanya Abdullah, ada yang mengatakan Ismail ataupun julukan dari salah satunya (w. 94/105 H), *Tsiqqoh, thabaqoh* 3, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 12,103

<sup>44</sup> Abu Hurairoh ad-Dausy al-Yamani, (w. 57 H), Sahabat, thabaqoh 1, Maziyi, Tahdzib Al-Kamāl ..., Juz 22, 90

<sup>43</sup> Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz II,

تفرقت اليهود على إحدى وسبعين أو اثنين وسبعين فرقة والنصارى مثل ذلك

وتفترق أميٌّ ثلثٌ وسبعين فرقةً وفي الباب عن سعدٍ و عبد الله بن عمروٍ و عوفٍ

بن مالک<sup>٥١</sup>

**Hadis Imam Ahmad.**

عَلَى إِحْدَى أَوْ اثْتَيْنِ وَسَعْيَنَ فِرْقَةٍ وَتَفَرَّقَ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثَةِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً<sup>٥٧</sup>  
 النَّمِيرِيٌّ<sup>٥٨</sup> عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ<sup>٥٩</sup> قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَرَقَتِ الْيَهُودُ  
 حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ<sup>٦٠</sup> حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي الْمَاجِشُونَ<sup>٦١</sup> عَنْ صَدَقَةَ بْنِ يَسَارٍ<sup>٦٢</sup> عَنْ

2. Hadis-hadis tentang terpecahnya umat islam menjadi 73 golongan dengan mengecualian satu golongan tanpa menyebutkan golongan yang selamat

<sup>46</sup> Al-Husain bin Haris Abu Amr bin Sabit bin Qotbah al-Khoza'i, Abu Amr al-Marwazi, (w 244 H). Thobaqoh 10 termasuk pembesar *Tabi't Tabi'in*. *Tsiqqah*, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 1,90

<sup>47</sup>Fadl bin Musa as-Sinani, Abu Abdillah al-Marwazy, (w. 192 H), *Tsiqqoh*, *Tsubut*, thabaqoh 9, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 15,191

<sup>48</sup>Muhammad bin Umar bbin al-Qomah bin Waqosh, al-Laisy, Abu Abdillah, Abu Hasn al-Madani, (w 145 H). Thobaqot 6 termasuktabi'in kecil. *Tsiqqoh Maziyi, Tahdzib Al-Kamāl ...*, Juz 12,128

<sup>49</sup> Abu Salamah bin Abdur Rahman bin Auf bin Quraisy az-Zuhri, al-Madani, ada yang mengatakan namanya Abdullah, ada yang mengatakan Ismail ataupun julukan dari salah satunya (w. 94/105 H), *Tsiqqoh, thabaqoh* 3, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 12,103

<sup>50</sup> Abu Huraireh ad-Dausy al-Yamani, (w. 57 H), Sahabat, thabaqoh 1, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 22,90

<sup>51</sup>Imam Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994) Juz V, 25  
<sup>52</sup>Waki' al-Jaroh bin Malikh ar-Rowasy Abu Sufyan al-Kufy, (w196-197 H). Thobaqoh 9 termasuk tabi'in kecil. Ibnu haifar Tsiaagoh *Hafidz Mazivi Tahdzib Al-Kamäl* .... Juz 19 391

<sup>53</sup> Abdul Aziz bin abi Rowad al-Maky, (w 159H). Thabaqoh 7 termasuk tabi'in besar. Ibnu Hajar Shadiah dan ad-Dahabi Tsaiqoh Mazivi Tahdhib Al-Kamāl. Juz 18 200-202

Ibnu Hajar Shodaqoh dan ad-Dahabi *Tsiqqon Maziyi, Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 18, 200-202  
<sup>54</sup>Shodaqoh bin Yasar al-Jarori al-Makky, (w 132H). Tahobaqoh 4 pertengahan tabi'in  
Ibnu Hajar *Tsiqqoh*, ad-Dahabi *Tadlis Maziyi, Tahdzib Al-Kamal* Juz 4 383

<sup>ss</sup>Ziyad bin Abdillah an-Numairy al-Basry, (w. Tadlis). Thobaqoh 5 termasuk tabi'in hasil thobaqoh yang diambil dari Kitab al-Mustadrak li'l-Karakib, Juz 6, 462.

<sup>56</sup> Abu Hurairah ad-Dausy al-Yamani, (w. 57 H), Sahabat, thabaqoh 1, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 6,468

<sup>57</sup> Imam Ahmad, *Musnad Imam Ahmad*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz 14, 164.

14, 124

## **Hadis Ibnu Majah bab *Iftiraaqul Ummah*.**

حدثنا عمرو بن عثمان بن سعيد بن كثير بن دينار الحمصي<sup>٨</sup> . حدثنا عباد بن يوسف<sup>٩</sup> . حدثنا صفوان بن عمرو<sup>٦٠</sup> عن راشد بن سعد<sup>٦١</sup> عن عوف بن مالك<sup>٦٢</sup> قال قال رسول الله صلى الله عليه و سلم ( افترقت اليهود على إحدى وسبعين فرقة . فواحدة في الجنة . وسبعون في النار وافتقرت النصارى على ثنتين وسبعين فرقة . فإذا وسبعون في النار وواحدة في الجنة . والذى نفس محمد بيده لتفترقن أميى على ثلاث وسبعين فرقة . واحدة في الجنة وسبعون في النار ) قيل يا رسول الله من هم ؟

قال ( الجماعة )

Hadis Imam Ahmad

**النميري** <sup>٦٧</sup> عن أنس بن مالك <sup>٦٨</sup> قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إن بي

<sup>58</sup> Umar bin Ustman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar al-Qurosy, Abu Hafs, (w 250 H). Thobaqoh 10, Beliau termasuk tabi'in besar. Ibnu Hajar : *Shu'uyq, ad-Dahabi Shuduy Hafidz*. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 14.229

<sup>59</sup>Ibad bin Yusuf al-Kindy, (w. 206 H), *Maqbul, Soduq, thabaqoh 5, Maziyi, Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 17.476

<sup>60</sup>Shofwan bin Amr bin Harm as-Saksaky. Abu Amr al-Khimshi dan Ibunya Ummu al-Hijros bintu Ausajah bin Abi Sauban al-Maqri'iyy. (w 155 H). Thobaqoh 5 termasuk tab'in kecil. Tsiggoh dan kuat. Mazivi. *Tahdhib Al-Kamal* Juz 9. 120-126.

<sup>61</sup>Rosyid bin Sa'ad al-Maqro'iyy, (w. 108 H), *Tsiqqoh*, tapi banyak mursalnya. Maziyi, *Tahdhib Al-Kamāl* ..., Juz 14, 268 thabaqoh 3, ibnu Hajar *Tsiqqoh*

<sup>62</sup> Auf bin Malik bin abi Auf al-Asja'iy al-Ghodfani Abu Hamid sebagian mengatakan Abu Abdillah, Abu Muhammad, dan Abu Amr', (w. 73 H). Thabaqoh 1 beliau termasuk golongan sahabat. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* .... Juz 15.119

<sup>63</sup>IBnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz II,

<sup>64</sup>Waki' al-Jaroh bin Malikh ar-Rowasy Abu Sufyan al-Kufy, (w196-197 H). Thobaqoh termasuk tabi'in kecil. Ibnu hajar *Tsiqqoh Hafidz Mazivi Tahdzib Al-Kamal*. Juz 19.201.

إِسْرَائِيلَ قَدْ افْتَرَقَتْ عَلَى الْأَنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَأَنْتُمْ تَعْتَرِقُونَ عَلَى مِثْلِهَا كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلَّا

٦٩٠

3. Hadis-hadis tentang terpecahnya umat islam menjadi 73 golongan dengan mengecualian satu golongan dan menyebutkan golongan yang selamat.

*Hadis Abu Dawud bab Syarkhus Sunnah.*

حدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ <sup>٧٠</sup> وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى <sup>٧١</sup> قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ <sup>٧٢</sup> حَدَّثَنَا  
صَفَوَانُ <sup>٧٣</sup> حَ وَحَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ <sup>٧٤</sup> حَدَّثَنَا تَبَيَّنَ <sup>٧٥</sup> قَالَ حَدَّثَنِي صَفَوَانُ <sup>٧٦</sup> نَحْوَهُ قَالَ  
حَدَّثَنِي أَزْهَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَرَازِي <sup>٧٧</sup> عَنْ أَبِي عَامِرِ الْهُورَيْرِي <sup>٧٨</sup> عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي

<sup>66</sup>Shodaqoh bin Yasir al-Jarori al-Makky, (w 132H), Tahobaqoh 4 pertengahan tabi'in .Ibnu Hajar Tsiqqoh, ad-Dahabi Tadlis, Maziyi, Tahdzib Al-Kamal ..., Juz 4.383

<sup>67</sup>Ziyad bin Abdillah an-Numairy al-Basry, (w. Tadlis). Thobaqoh 5 termasuk tabi'in kecil. Ibnu jara dan ad-Dahabi *Dhu'if*. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal*..., Juz 6,468

<sup>68</sup> Anas bin Malik an-Nadr bin Dhomdhom bin Zaid bin Harm bin Jandb bin Amr bin Ghonam bin Ady bin Najar al-Anshory an-Najry , Abu Hmazah al-Madany, (w 92-93 H). Thobaqoh 1 termasuk sahabat Nabi. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 2, 330

<sup>69</sup>Imam Ahmad, *Musnad Imam Ahmad*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz. 19, 132.

<sup>70</sup> Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin As'ad as-Saibani, Abu Abdillah al-Marwazy al-Baghdadi. Beliau meriwayatkan hadis dari gurunya yaitu: Abdul Quddus. (w 241 H). Thobaqoh 10 termasuk Mukhorrij Hadis. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 1, 227

<sup>71</sup> Muhammad bin Yahya bin Abdullah bin Kholid bin Faris bin Dhuaiib al-Dzuhly, Abu Abdullah an-Naisaburi al-Imam al-Hafidz. (w 258 H). Thobaqoh 7 termasuk Tabi'in. *Tsiqqoh*. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 3,125-129

<sup>72</sup> Abdul quddus bin Hajjaj al-Khulaini, Abu al-Mughiroh, as-Samiy, al-Khimsy. (w 222 H). Thobaqoh 9 termasuk *Tabl'it Tabl'in*. *Tsiqqoh*. *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 11, 552-553

<sup>73</sup>Shofwan bin Amr bin Harm as-Saksaky. Abu Amr al-Khimshi dan Ibunya Ummu al-Hijros bintu Ausajah bin Abi Saaban al-Maqri'iy. (w 155 H). Thobaqoh 5 termasuk tab'in kecil. *Tsiqqoh* dan kuat. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 9, 120-126

<sup>74</sup>Umar bin Ustman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar al-Qurosy, Abu Hafs, (w 250 H). Thobaqoh 10, Beliau termasuk tabi'in besar. Ibnu hajar : *Shoquq*, ad-Dahabi *Shodiq Hafidz*. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 14.229

<sup>75</sup> Wahab bin Baqiyah bin Usman bin Sabur bin Ubaid bin adam bin Ziyad al-Wasathiy abu Muhammad , (w. 239 H), *Tsiqqoh*, thabaqoh 10, Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 19, 473

<sup>76</sup> Ibid Foot Noot no 73  
<sup>77</sup> Azhar bin abdillah bin Jam' Al-Kharozy al-Kahmiri al-Khimsy, Thobaqoh 4

سُفِيَّانٌ ٧٩ أَلَّا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَامَ فِينَا فَقَالَ  
أَلَّا إِنَّ مَنْ قَبْلَكُمْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ افْتَرَقُوا عَلَىٰ ثَنَتِينِ وَسَبْعِينَ مِلْلَةً وَإِنَّ هَذِهِ الْمِلْلَةُ  
سَقَفْتُرِقُ عَلَىٰ ثَلَاثَةِ وَسَبْعِينَ ثُنَثَانِ وَسَبْعِونَ فِي النَّارِ وَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَهِيَ الْحَمَّاعَةُ  
». زَادَ ابْنُ يَحْيَى وَعَمْرُو فِي حَدِيثِهِمَا « وَإِنَّهُ سَيَخْرُجُ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ تَحْجَرَى بِهِمْ  
تِلْكَ الْأَهْوَاءُ كَمَا يَتَحْجَرَى الْكَلْبُ لِصَاحِبِهِ ». وَقَالَ عَمْرُو « الْكَلْبُ بِصَاحِبِهِ لَا يَيْقَنُ  
مِنْهُ عِرْقٌ وَلَا مَفْصِلٌ إِلَّا دَخَلَهُ » ٨٠

Hadis Imam Tirmidzi bab *Iftiraaqul Hadzihil Ummah*.

حدثنا محمد بن غيلان <sup>٨١</sup> حدثنا أبو داود الخفري <sup>٨٢</sup> عن سفيان الثوري <sup>٨٣</sup> عن عبد

الرَّحْمَنُ بْنُ زِيَادٍ الْأَفْرِيقِيُّ<sup>٨٤</sup> عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدٍ<sup>٨٥</sup> عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَو<sup>٨٦</sup> قَالَ :

رسول الله صلي الله عليه و سلم ليأتين على أمري ما أتي على بني إسرائيل حذو النعل

<sup>78</sup> Abdullah bin Lukhiy al-Khimsy, Abu Amir al-Hauzany, as-Syamy, al-Khimsy. Thobaqoh 4 termasuk tabi'in kecil. *Tsiggoh. Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 10, 449-450

<sup>79</sup> Mu'awiyah bin Abi Sofyan, Skhor bin Harb bin Umayyah bin Abdul Syams bin Abdi Manaf, Abu Abdur Rohman al-Qurosy, al-Umawy, dan Ibunya Hindun bin Utbah bin Robi'ah bin Abdi Syams yaitu Muslimah al-Fath, (w 60 H). Thobaqoh 1 beliau adalah sahabat Nabi. *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 18, 200

<sup>80</sup>Sunan Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz IV, 323

<sup>81</sup>Muhammad bin Ghilani al-Adwa, (w 239H). Thobaqoh 10 termasuk orang yang banyak merowikan hadis. *Tsiqqih, Hafidz, Maziyi, Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 12, 117

<sup>82</sup>Umar bin Abi Ziyad , Sa'ad bin Abid Abu Dawud al-Hafry al-Kufy, (w 203H). Thobaqoh 9 termasuk tabi'in kecil. *Tsiggoh Maziyi, Tahdzih Al-Kamal ...*, Juz 17,227

<sup>83</sup>Sufyan bin Sa'id bin Masruq at-Tsauri Abu Abdillah Al-Kufi. (w 161H). Thobaqoh 8 termasuk tabi'in besar. *Tsiqqoh Hafidz, al-Imam Maziyi, Tahdzib Al-Kamāl ...*, Juz 14,128

<sup>84</sup> Abdur Rahman bin Ziyad bin An'am bin Ma'bah as-Sabani, Abu Kholid al-Afriqi (w 156 H). Thobaqoh 8 termasuk tabiiin besar. Ibnu Hajar dan ad-Dahabi *Dho'if*. CD Matkabah Tsamilah, Maktabah Hadis Syarif.

<sup>85</sup>Abdullah bin Yazid al-Ma'afiri, (w 100 H). Thobaqoh 3 termasuk pertengahan Tabi'in. *Tsiqqoh. CD Maktabah Tsamilah, Maktabah Hadis Syarif.*

<sup>86</sup>Abdullah bin Umar bin Ash bin Wa'il bin Hasim bin sa'id bin Sa'ad al-Qurosy. Thobaqoh 1, Termasuk Sahabat nabi. CD Matkatabah Tsamilah, Maktabah Hadis Syarif.

بالنعل حتى إن كان منهم من أتى أمته علانية لكان في أمتي من يصنع ذلك وإن بني إسرائيل تفرقت على ثنتين وسبعين ملة وتفترق أمتي على ثلاث وسبعين ملة كلهم في النار إلا ملة واحدة قالوا ومن هي يا رسول الله قال ما أنا عليه وأصحابي<sup>٨٧</sup>

### **Hadis Ibnu Majah bab *Iftiraagul Ummah*.**

قتادة<sup>٩١</sup> عن أنس ابن مالك<sup>٩٢</sup> قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ( إن بني إسرائيل افترقت على إحدى وسبعين فرقة . وإن أمتي ستفترق على ثنتين وسبعين فرقة كلها في النار إلا واحدة . وهي الجماعة )<sup>٩٣</sup>

<sup>87</sup> Imam Tirmidzi, *Sunan Tirmizdi*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz V, 27

<sup>88</sup>Hisam bin Anumar bin Nasir bin Maisaroh bin Abban as-Salma, (w 245 H). Thobaqoh 10 termasuk orang yang banyak mengambil hadist. *Shodug , Hafidz. CD Matkabah Tsamilah, Maktabah Hadis Svariq.*

<sup>89</sup> Walid bin Muslim al-Qurosy, (w 194 H). Thobaqoh 8 termasuk pertengahan Tabi'in. Tadlis. CD Matkabah Tsamilah, Maktabah Hadis Svariif.

<sup>90</sup> Abdurrohman bin Umar bin Abi Umar , Abu Umar al-Auza'I, (w 157 H). Thobaqoh 7 termasuk Abdurrahman Tabi'it Tabi'in. *Tsiqqoh Sodiq Faqih Hafidz Az-Zahid* dan dia adalah seorang imam. *CD Maitkatabah Tsamillah. Maktabah Hadis Syarif*.

<sup>91</sup>Qotadah bin Dhu'arnah bin Qotadah, (w 60-61 H). Tahobaqoh 4 pertengahan tabi'in. Tsigqoh Tsubui Hafidz. CD Maktabah Tsamilaah, Maktabah Hadis Syarif

<sup>22</sup>Anas bin Malik an-Nadr bin Dhomdhom bin Zaid bin Harm bin Jandb bin Amr bin Ghonam bin Ady bin Najar al-Anshory an-Najry , Abu Hmazah al-Madany, (w 92-93 H). Thobaqoh 1 termasuk sahabat Nabi. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal* ... , Juz 2, 330

<sup>93</sup> IBnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz II, 1322

Hadis Imam Ahmad.

۱۰۰

<sup>94</sup>Abdul Quddus bin Hajjaj al-Khulaini, Abu al-Mughiroh, as-Samiy, al-Khimsy. (w 222 H). Thobaqoh 9 termasuk *Tabi'it Tabi'in*. Tsiaqoh. *Tahdzib Al-Kamāl* .... Juz 11. 552-553

<sup>95</sup> Shofwan bin Amr bin Harm as-Saksaky. Abu Amr al-Khimshi dan Ibunya Ummu al-Hijros bintu Ausajah bin Abi Sauban al-Maqri'iyy. (w 155 H). Thobaqoh 5 termasuk tab'in kecil. *Tsiqqoh* dan kuat. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 9, 120-126

<sup>96</sup> Azhar bin abdillah bin Jam' Al-Kharozy al-Kahmiri al-Khimsy, Thobaqoh 4 termasuk tabi'in kecil. *Soduq Tsiqqoh. Maziyi, Tahdzib Al-Kamal ...*, Juz 1,508

<sup>97</sup>Lihat Foot Noot No 94

<sup>98</sup> Abdullah bin Lukhiy al-Khimsy, Abu Amir al-Hauzany, as-Syamy, al-Khimsy. Thobaqoh 4 termasuk tabi'in kecil. *Tsiqqoh. Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 10, 449-450

<sup>99</sup>Mu'awiyah bin Abi Sofyan, Skhor bin Harb bin Umayyah bin Abdul Syams bin Abdi Manaf, Abu Abdur Rohman al-Qurosy, al-Umawy, dan Ibunya Hindun bin Utbah bin Robi'ah bin Abdi Syams yaitu Muslimah al-Fath, (w 60 H). Thobaqoh I beliau adalah sahabat Nabi. *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 18, 200

<sup>100</sup> Imam Ahmad, *Musnad Imam Ahmad*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz 27, 134

Hadis Imam Ahmad.

حَدَّثَنَا حَسَنٌ<sup>١٠١</sup> حَدَّثَنَا أَبْنُ لَهِيَةَ<sup>١٠٢</sup> حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ<sup>١٠٣</sup> عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ<sup>١٠٤</sup> عَنْ أَئْسِ بْنِ مَالِكٍ<sup>١٠٥</sup> أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ ثَفَرَقَتْ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً فَهَلَكَتْ سَبْعُونَ فِرْقَةً وَخَلَصَتْ فِرْقَةً وَاحِدَةً وَإِنَّ أُمَّتِي سَتَفَرَقُ عَلَى اثْتَنِينَ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً فَهَلَكَ إِحْدَى وَسَبْعينَ وَتَخَلَّصُ فِرْقَةً قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ تِلْكَ الْفِرْقَةُ قَالَ الْجَمَاعَةُ الْجَمَاعُ<sup>١٠٦</sup>

Hadis Imam Baihaqi.

حدثنا علي بن المبارك الصنعاني <sup>١٠٧</sup> ثنا اسماعيل بن أبي اويس <sup>١٠٨</sup> ثنا كثير بن عبد الله <sup>١٠٩</sup> عن أبيه <sup>١١٠</sup> عن جده <sup>١١١</sup> قال : كنا قعودا حول رسول الله صلى الله عليه و

<sup>101</sup> Al-Hasan bin Musa al-Asy'ab aAbu Aly al-Baghdadi, (w 209 H). Thobaqoh 9 termasuk tabbi'i tabi'n. *Tsiqgoh*. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl*..., Juz 4,438

<sup>102</sup> Abdillah Bin Lahi'ah bin Uqbah al-Khadromi (w 184 H). Thobaqoh 7 termasuk tabi'in besar. Ibnu hajar *sodiq* dan ad-dahabi *Dho'if*. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 10,450

<sup>103</sup> Kholid in Yazid al-Jamkhi Abu Rochim al-Misry, (w 139H). Thobaqoh 6 termasuk tabi'in kecil. *Tsiqqoh Faqih*. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamāl* ..., Juz 4, 84

<sup>104</sup> Sa'id bin Abi Hilal al-Laisiy abu Ala' al-masriy, (w 130 H). Thobaqoh 6 termasuk tabi'in kecil. *Soduq. Maziyi, Tahdzib Al-Kamāl ...*, Juz 4,84

<sup>105</sup> Anas bin Malik an-Nadr bin Dhomdhom bin Zaid bin Harm bin Jandb bin Amr bin Ghonam bin Ady bin Najar al-Anshory an-Najry , Abu Hmazah al-Madany, (w 92-93 H). Thobaqoh 1 termasuk sahabat Nabi. Maziyi, *Tahdzib Al-Kamal* ..., Juz 2, 140

<sup>106</sup> Imam Ahmad, *Musnad Imam Ahmad*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz 19, 462.

<sup>108</sup>Ziyad bin Mubarok al-Yamani as-Shonna'iy. Thobaqoh 10. Shoduq. *CD Matkatabah Tsamilah, Maktabah Hadis Syarif*

• Ismail bin abdillah bin Abdullah Bin Uwaisy bin Malik bin Abi Amr, (w 226). Thobaqoh 10 termasuk oaring yang banyak meriwayatkan hadis pada masa tabi'in tabi'in. Dho'if dan pelupa. *CD Matkabah Tsamilah, Matkabah Hadis Syarif*

سلم في مسجده بالمدينة فجاءه جبريل عليه السلام بالوحى فتغشى رداءه فمكث طويلا حتى سري عنه و كشف رداءه فإذا هو تعرق عرقا شديدا و اذا هو قابض على شيء فقال : ( ايكم يعرف ما يخرج من النخل ؟ ) فقال الأنصار نحن يا رسول الله بأبينا أنت و أمينا ليس شيء يخرج من النخل الا نحن نعرفه نحن أصحاب نخل ثم فتح يده فإذا فيها نوى فقال : ( ما هذا ؟ ) فقالوا : هذا يا رسول الله نوى قال : ( نوى أي شيء ؟ ) قالوا نوى سنة قال ( صدقتم جاءكم جبريل عليه السلام يتعمد دينكم لتسلكن سنن من قبلكم حذو النعل و لتأخذن مثل أحذهم ان شبرا فتشبرا و ان ذراعا فذراعا و ان باعا فباعا حتى لو دخلوا في حجر ضب دخلت فيه الا أن بني اسرائيل افترقت على موسى سبعين فرقة كلها ضالة الا فرقة واحدة الاسلام و جماعتهم ثم انها افترقت على عيسى بن مرريم على احدى و سبعين فرقة كلها ضالة الا واحدة الاسلام و جماعتهم ثم انكم تكونون على اثنتين و سبعين فرقة كلها في النار الا واحدة الاسلام و جماعتهم ) ١١٢ )

<sup>109</sup>Katsir bin Abdillah bin Umar bin Auf bin Ziyad al-Mazni. Thobaqoh 7 Termsuk tabi'in tabi'in besar. Ibnu hajar *Dho'if* dan ad-Dahabi *Kadib*. CD *Maktabah Tsamilah, Maktabah Hadis Syarif*

<sup>110</sup> Abdillah bin Umar bin Auf bin Ziyad bin Malhah al-Mazniy al-Madani. Thobaqoh 3 termasuk pertengahan tabi'in. Tsiqqoh Maqbul. CD Maktabah Tsamilah, Maktabah Hadis Syarif.

<sup>111</sup>Umar bin Auf bin Ziyad bin Malhah bin Umar bin Bakar abu addillah al-Mazni. Termasuk sahabat Nabi. CD Maktabah Tsamilah, Maktabah Hadis Syarif.

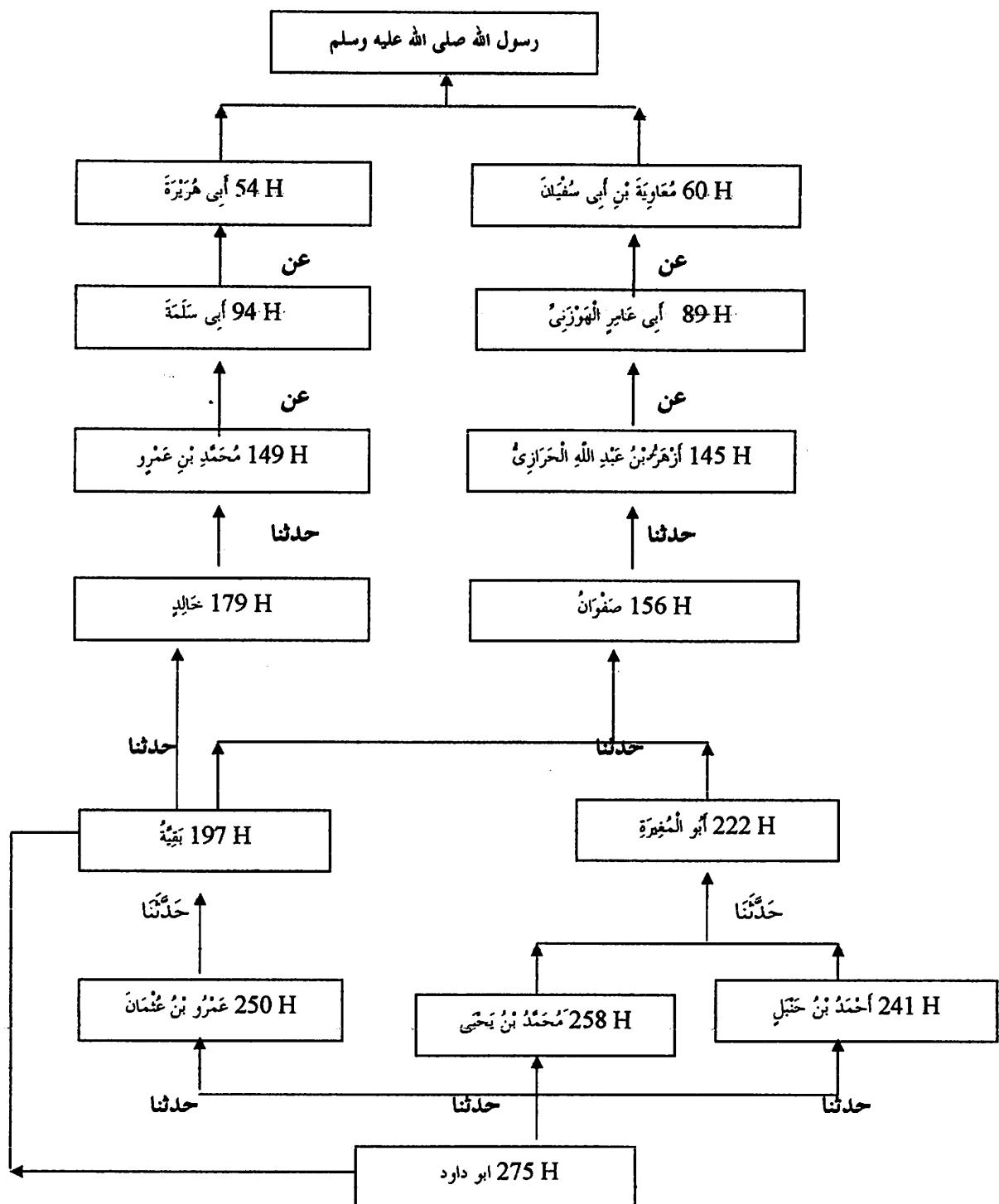
<sup>112</sup>Imam Baihaqi, *Mu'jam Kabir*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1994), Juz 17, 13

#### E. I'tibar dan Skema Hadis

Setelah dilakukan pengumpulan data hadis melalui metode *takhrij al-hadits* dan mengetahui secara singkat *al-jarḥ wa al-ta'dil* dari tiap perawi, maka untuk penelusuran persambungan sanad hadis perlu dilakukan I'tibar sekaligus pembuatan skema sanad. Seperti yang telah tersebut pada bab pertama bagian metode penelitian, kegiatan I'tibar merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian hadis sebagai upaya pengumpulan periwayat dari hadis yang diteliti, sehingga dapat diketahui *syahid* dan *muttabi'* baik dilihat dari sisi jalur periwayatan Abu Dawud, maupun keseluruhan skema sanad.

Karena fokus penelitian hadis ini adalah pada hadis Abu Dawud, maka berikut ini akan dipaparkan skema sanad dari jalur periyawatan Abu Dawud.

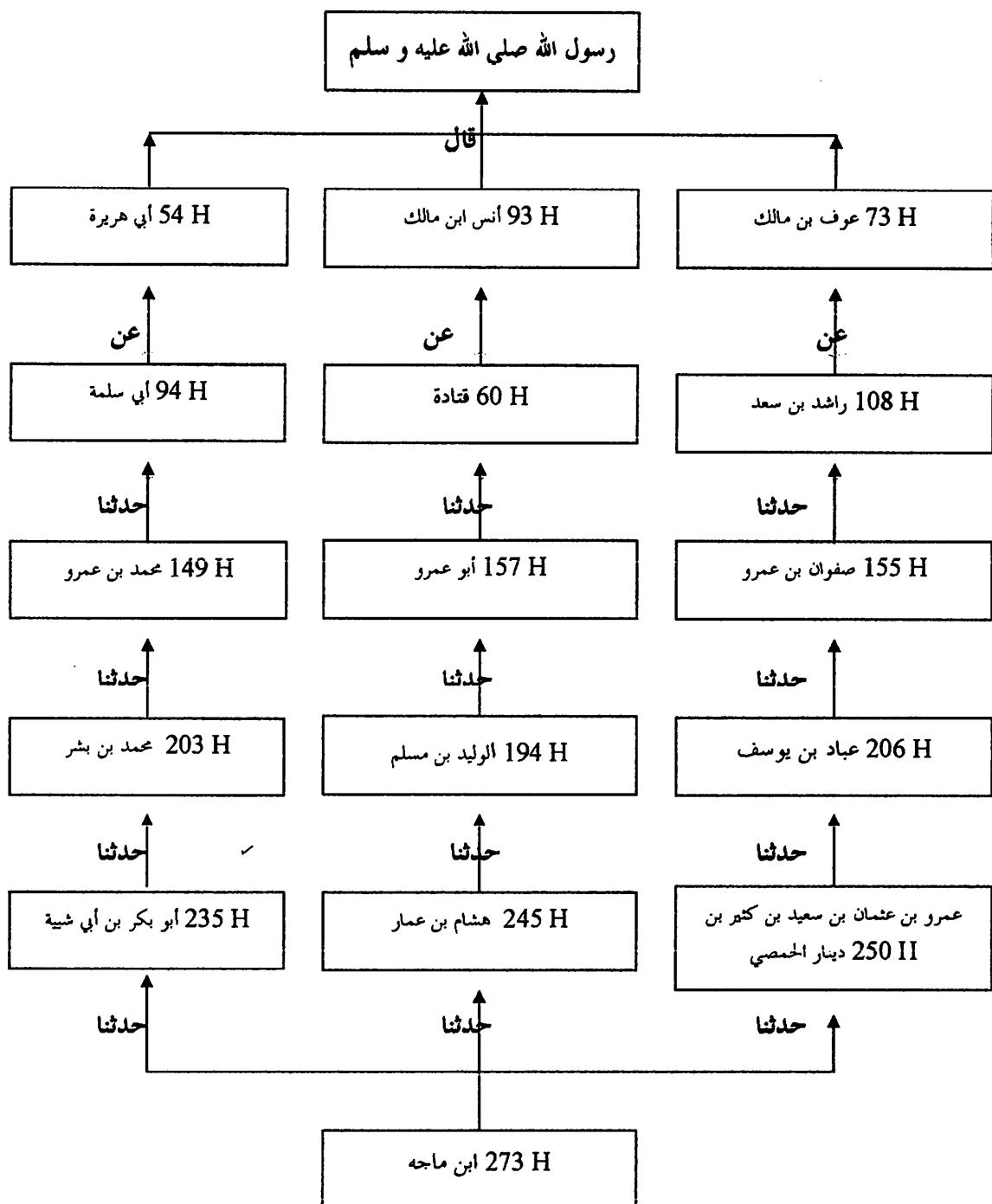
### Skema sanad Imam Abu Dawud



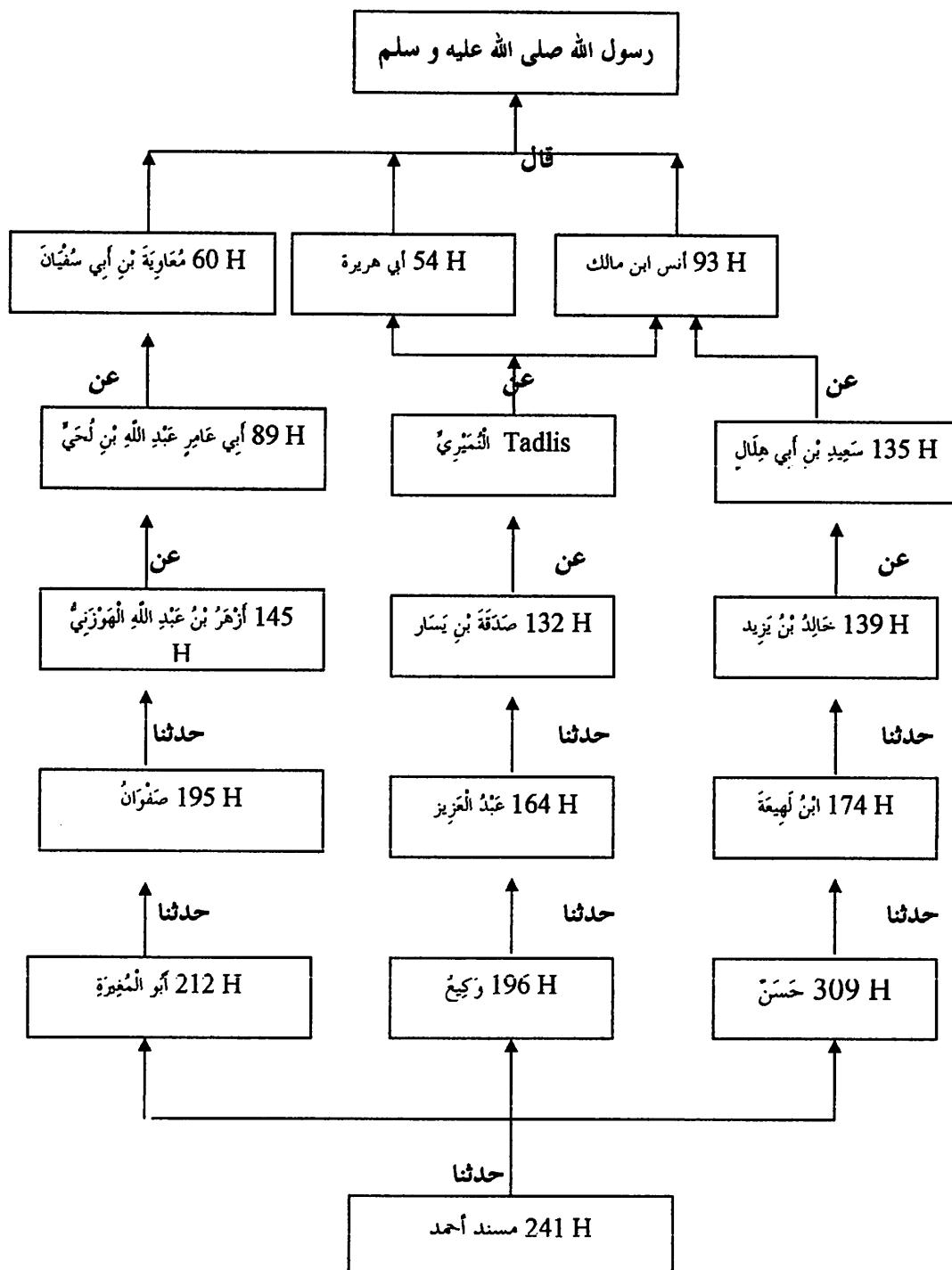
Dari skema sanad diatas dapat kita lihat bahwa terdapat 2 *syahid* dalam hadis ini yaitu Mu'awiyah bin Abi Sofyan dan Abu Hurairoh. Kemudian pada tingkatan yang kedua terdapat Abu Salamah dan Abdullah bi Lukhiy, sedangkan pada tingkatan yang ketiga terdapat Azhar bin Andullah dan Muhammad bin Umar, pada tingkatn yang keempat terdapat Sofwan dan Kholid. Pada tingkatan yang keempat ini banyak *muttabi'* yang meriwayatkan secara bersam-sama antara Abu Mughiroh dan Baqiyah yang sana-sama Meriwayatkan dari Sofwan kemudian pada Abu Mughiroh terdapat 2 *muttabi'* yang mengikutinya yaitu Ahmad bin Hambal dan Muhammad bin Yahya.

Selanjutnya akan ditampilkan juga skema sanad dari pendukung hadis. Setelah skema sanad tiap pendukung, ditampilkan pula gabungan skema sanad untuk mengetahui *syahid* dan *muttabi'* dari tiap hadis yang mendukung pada periwayatan jalur Abu Dawud.

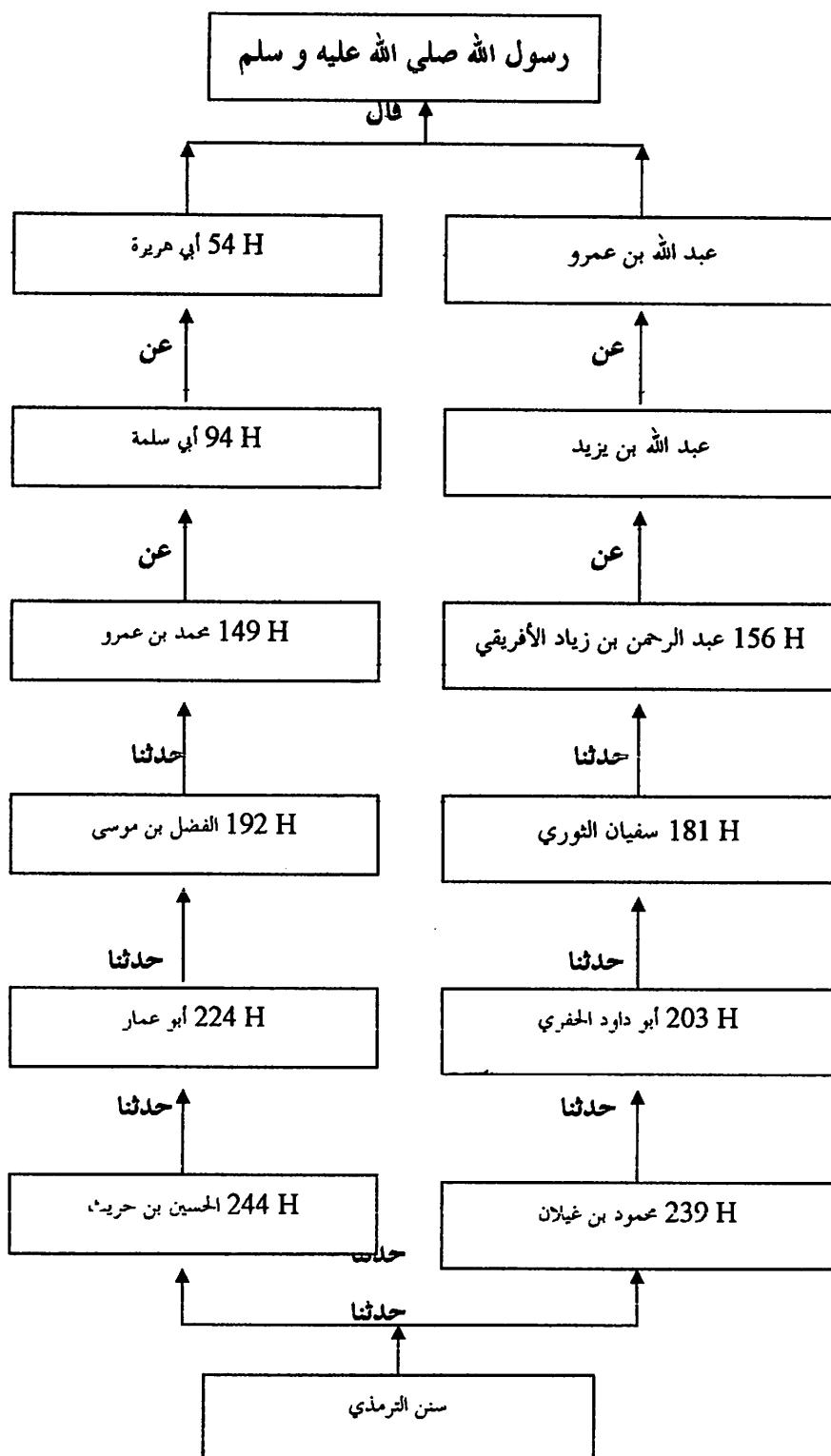
### Skema sanad Ibnu Majah 3993



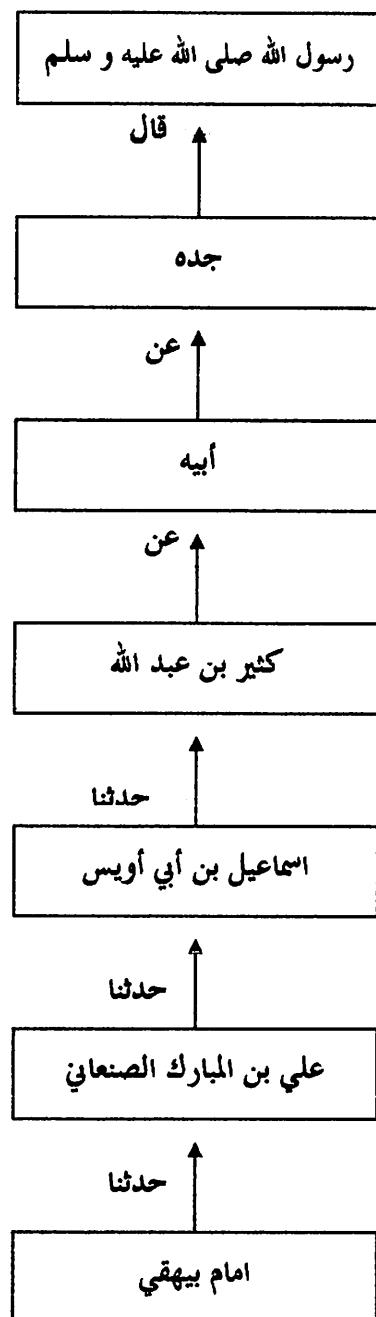
## **Skema sanad Imam Achmad**

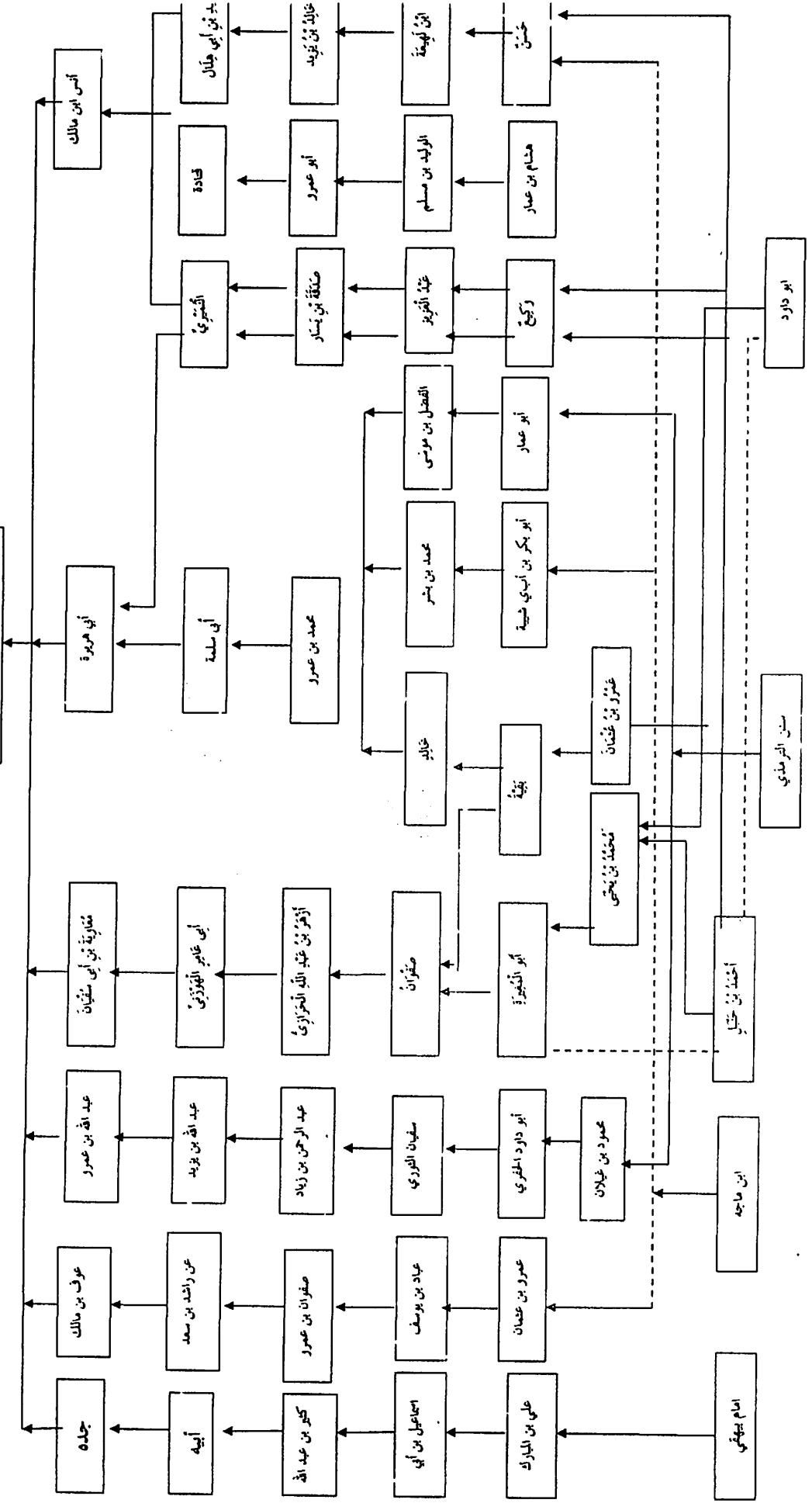


### Skema sanad Imam Tirmidzi



## **Skema sanad Imam Baihaqi**





Apabila dilihat dari skema keseluruhan seperti pada sekema diatas , nampak bahwa hadis tentang terpecahnya umat Islam menjadi 73 golongan ini masyhur pada masa *sahabat* terbukti pada masa sahabat, banyak yang meriwayatkan hadis ini. Demikian pula pada masa *tabi'in*, diketahui hanya banyai yang meriwayatkan hadis.

Pada masa sahabat yang meriwayatkan hadis tersebut ada 6 sahabat antara lain Anas bin Malik, Abu Huraiiroh, Mu 'awiyah bin Abu Sofyan, Abdurrahman bin Umar, Auf bin Malik, Umar bin Auf bin Ziyad sehingga hadis tersebut banyak yang *Syahid* yang meriwayatkanya. Sedangkan jika dilihat dari jalur sanad Imam Abu Dawud selaku hadis yang diteliti, pada tingkatan kedua yaitu Abu Salamah juga ada 7 orang sedangkan pada tingkatan yang ketiga ada 8 orang selanjutnya pada tingkatan keempat ada 10 orang. Pada tingkatan kelima ada 10 orang dan terdapat 5 *mukhorrij* hadis yang meriwayatkan hadis tentang terpecahnya umat islam menjadi 73 golongan.